



POTENSI: Pelajar mengendarai motor modifikasi dalam Pameran Pendidikan 2014 di Benteng Vredenburg Jogjakarta (3/6).

Pilih Sekolah Berkualitas dan Sesuai Minat

JOGJA - Menyambut tahun ajaran baru 2014/2015, Dinas Pendidikan Kota Jogja menyelenggarakan Pameran Pendidikan 2014. Bertempat di Museum Benteng Vredenburg Jogjakarta sebanyak 32 sekolah mengikuti pameran yang diselenggarakan dari Minggu (1/6) hingga Kamis (5/6).

Kepala Seksi Pengembangan Pendidikan Dinas Pendidikan Kota Jogja Wisnu Sanjaya mengungkapkan ajang ini rutin digelar setiap tahun. Pameran kali ini mengusung tema *Pendidikan Berkualitas Inklusif dan Berkarakter Menuju Perasingan Global*.

"Seperti yang kita tahu saat persaingan antar-lembaga pendidikan semakin

ketat. Sehingga perlu bagi masyarakat mengetahui potensi yang dimiliki setiap sekolah. Sehingga benar-benar mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan berkarakter," kata Wisnu di Kantor Dinas Pendidikan Kota Jogja (4/6).

Peserta pameran pendidikan menurut Wisnu terdiri dari sekolah tingkat taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas. Setiap peserta pameran menampilkan potensi yang dimiliki. Potensi ini baik dalam prestasi akademik maupun prestasi nonakademik.

Diharapkan pandangan akan pendidikan yang berkualitas semakin

terbuka. Selain itu para calon siswa benar-benar mengenal sekolah yang akan dipilihnya. Tidak hanya sekadar bagus secara kualitas tapi sesuai minat calon siswa.

"Selain itu juga menjadi ajang persaingan sehat antar-sekolah. Karena setiap sekolah mampu melihat potensi sekolah lainnya. Pengunjung bisa langsung bertanya hingga mencoba hasil karya setiap sekolah," kata Wisnu.

Wisnu mengapresiasi pengembangan stan yang dilakukan setiap peserta. SMK Piri 1 Jogja menciptakan becak listrik, adapula fasilitas teropong bintang oleh SMA IT Abu Bakar Ali.

Potensi seni yang termasuk prestasi nonakademik turut ditampilkan sebagai kesatuan dari pameran pendidikan 2014. Stan ini tidak hanya diisi sekolah lama, sekolah baru pun turut berpartisipasi. Salah satunya SMK Kesehatan Cipta Bakti Usada yang fokus pada pelayanan kesehatan.

"Menguatkan Jogja sebagai kota pendidikan dengan berbagai lembaga pendidikannya. Dipilihnya Museum Benteng Vredenburg juga sebagai wujud edukasi pengenalan museum di Jogjakarta. Ini sudah masuk dalam program dinas pendidikan yaitu wajib kunjung museum," kata Wisnu. (dwi/twa/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005